

ABSTRAK

Nama : Zulfah Haifa Rohmah
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas YARSI
Judul : “Peran cinta terhadap kualitas pernikahan pada pernikahan tahap awal serta tinjauannya dalam Islam”

Telah terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas pernikahan menurun pada 5 tahun pertama pernikahan. Padahal usia awal pernikahan memainkan peranan penting untuk dijadikan acuan kehidupan orang dewasa dan menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas dan stabilitas pernikahan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat komponen cinta mana yang paling berkontribusi besar terhadap kualitas pernikahan pada 5 tahun pertama. Penelitian ini dilakukan kepada 188 pasangan suami/istri yang telah menikah selama 1-5 tahun dengan menggunakan metode *incidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Triangular Love Scale* (TLS) dan *Marital Quality Index* (MQI) yang diadaptasi oleh tim peneliti. Hasil analisis statistik regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat peranan cinta terhadap kualitas pernikahan pada pernikahan tahap awal dengan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,432. Dari ketiga komponen cinta ini, *intimacy* memiliki kontribusi paling besar dan signifikan dalam memprediksi kualitas pernikahan pada 5 tahun pertama pernikahan ($\beta = 0,152$, $p = 0,000$), kemudian *commitment* ($\beta = 0,072$, $p = 0,069$) dan *passion* ($\beta = 0,029$, $p = 0,396$) yang perubahannya tidak signifikan terhadap kualitas pernikahan pada pernikahan tahap awal. Islam memandang bahwa dalam menentukan pasangan hidup lebih mengutamakan akhlak dan agama pasangannya agar dapat tercipta cinta karena Allah dan keintiman sepanjang pernikahannya.

Kata kunci : kualitas pernikahan, cinta, tahap awal pernikahan

ABSTRACT

Name : Zulfah Haifa Rohmah
Faculty : Psychology
University : YARSI University
Title : “The role of love on marital quality in early-years marriage and its review in Islam”

There have been studies showing that marital quality decreases during the early period. In fact, marital quality in early period plays an important role as a reference for adult life and is one of the key factors that may affect the quality and stability of marriage. The purpose of this study was to look at the components of love with the highest significant contribution in predicting marital satisfaction. This study was conducted using a sample of 188 husbands/wives who have been married for 1-5 years, collected by accidental sampling method. Scales used to measure the variables are adapted versions of *Triangular Love Scale* (TLS) and *Marital Quality Index* (MQI). Multiple regression results indicate that love plays a significant role in predicting marital satisfaction during the early stages of marriage, with a coefficient of determination (R square) of 0.432. Out of the three components of love, intimacy has the greatest contribution and significance in predicting marital satisfaction ($\beta = 0.152$, $p = 0.000$), with commitment ($\beta = 0.072$, $p = 0.069$) and passion ($\beta = 0.029$, $p = 0.396$) showing non-significant results in predicting marital satisfaction. Islam considers that in the determining the spouse prefers to choose based on behavior and religious in order to always love because Allah and maintain intimacy throughout the marriage.

Keywords: *Marital quality, love, early years marriage*

